

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan terkait metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti metode dan desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian yang penulis kaji.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data guna mencapai tujuan peneliti. data dapat diperoleh melalui proses ilmiah atau metode ilmiah. Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut Yusuf (2017) metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.. Menurut Sugiyono, (2016:72) Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mempelajari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendali (S. M. Dewi et al., 2021). Sedangkan menurut Creswell (2013) metode penelitian eksperimen adalah metode eksperimen/percobaan yang mempelajari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain melalui percobaan yang dirancang secara sengaja dalam kondisi khusus.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu. Alasan dilakukannya metode penelitian ini adalah ingin menguji pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian kuasi eksperimen adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan pemilihan subjek penelitian tidak dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini kelompok kontrol tidak dipilih secara acak, oleh karena itu penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, artinya analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif (Sugiyono,2019) dan Dengan menyelidiki hasil latihan eksperimen ini, penulis berusaha untuk menemukan data kuantitatif yang relevan

dengan keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konsep siswa. Data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data dalam bentuk numerik.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah *quasi-experimental design*. Desain kuasi-eksperimental memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian eksperimen semu ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara kelas yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *nonequivalen control grup design*. Desain ini merupakan pendekatan yang paling populer dalam eksperimen semu, dimana pemilihan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara acak melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu (Cresswell dalam Maulana, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak oleh Sugiyono (2016, p.77), namun dipilih dengan memperhatikan kemampuan kedua kelas tersebut harus sama. Kemudian keduanya diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal dan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tes awal atau prates yang baik antara hasil kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Adapun gambaran desain penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Nonequivalen Control Group Design

Kelas	Pratest	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O_1	X	O_2
Control	O_3	–	O_4

Keterangan

O_1 : Prates kelas Eksperimen

O_2 : Pascatest Kelas Eksperimen

O_3 : Pratest Kelas Kontrol

O_3 : Pascatest Kelas Kontrol

X : Perlakuan Pembelajaran RADEC

- : Kelas yang tidak diberikan perlakuan

Penerapan model pembelajaran RADEC diberikan pada kelas eksperimen. Dalam proses pembelajaran, saat memberikan materi ajar kepada siswa guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran RADEC. Kemudian siswa membaca teks atau materi yang diberikan oleh guru. Siswa dibimbing untuk membaca teks yang akan dibaca, sehingga mereka dapat memahami isi teks dan menjawab pertanyaan dengan mudah. Selain itu, tugas siswa adalah menjawab pertanyaan yang diajukan guru dari segi pemahaman bacaan dengan menggunakan model pembelajaran RADEC.

Penerapan model pembelajaran konvensional diberikan pada kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan kemampuan membaca Pemahaman peserta didik. Selanjutnya, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan memberikan kegiatan membaca Pemahaman, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan guru berdasarkan aspek-aspek membaca Pemahaman melalui pembelajaran model konvensional.

Adapun yang akan dilakukan peneliti pada kedua kelas tersebut yaitu peserta didik akan diberikan soal pretest sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan Membaca pemahaman dan penguasaan konsep peserta didik. Sedangkan soal pascatest diberikan setelah adanya perlakuan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai konsep.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD. Subjek penelitian berasal dari dua sekolah yaitu kelas eksperimen di SDN Cigadog 1 yang menggunakan model pembelajaran RADEC, dan kelas kontrol di SDN Cigadog 2 yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2016), *Sampling Purposive* adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu. Hal yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah

preastasi belajar siswa yang sama-sama berada dalam kategori sedang dengan karakteristik siswa dalam kelas tersebut sama-sama beragam secara akademik dalam arti ada siswa yang secara akademik sangat baik, baik, sedang dan buruk, dan yang terpenting adalah jumlah mahasiswa yang memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian eksperimen, minimal 30 siswa. Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, sekitar bulan September-November.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sering disebut sebagai *independent variable* dan variabel terikat sebagai *dependent variable*. Adapun penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut

3.4.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran RADEC yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Penerapan model pembelajaran RADEC pada kelas eksperimen. Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran kolaboratif yang membimbing siswa untuk mengembangkan pengetahuannya sebelum melakukan proses pembelajaran dan yang tujuannya adalah agar siswa dapat menemukan informasi tentang materi yang akan dipelajari dengan cara yang memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai metri pelajaran.

3.4.2 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (dependent) adalah membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen siswa sekolah dasar. Variabel ini dipengaruhi oleh model pembelajaran RADEC pada kelas eksperimen, sedangkan model pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca suatu teks secara cermat dan seksama dengan tujuan memahaminya secara mendetail, baik secara tersurat maupun tersirat dari bahan bacaan, sedangkan penguasaan konsep adalah kemampuan, baik secara teori maupun dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memahami secara ilmiah.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian, peneliti harus menyusun dan menyiapkan beberapa instrumen untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian membutuhkan data yang tujuannya untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah seperangkat instrumen penelitian. Perangkat penelitian adalah instrumen untuk mengukur data (Sugiyono, 2016, hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

3.5.1 Instrumen Test Keterampilan Membaca Pemahaman teks cerpen

Instrumen tes penelitian ini adalah pengukuran keterampilan membaca pemahaman. Instrumen tes untuk menilai siswa adalah menggunakan LKPD. Di bawah ini adalah tabel rubik skor tes pemahaman membaca yang mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa.

Table 3.2 Rubik Pensekoran Membaca Pemahaman

Sub aspek	Indicator	Skor	Keterangan
Pemahaman literal	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks	4	Menjawab empat pertanyaan berdasarkan isi teks
		3	Menjawab tiga pertanyaan berdasarkan isi teks
		2	Menjawab dua pertanyaan berdasarkan isi teks
		1	Menjawab satu pertanyaan berdasarkan isi teks
	Menentukan Kalimat Utama	4	Menentukan empat kalimat utama dengan benar
		3	Menentukan tiga kalimat utama dengan benar
		2	Menentukan dua kalimat utama dengan benar
		1	Menentukan satu kalimat utama dengan benar
Menuliskan	4	Menentukan empat makna kata	

	makna kata	3	dengan benar Menentukan tiga makna kata dengan benar
		2	Menentukan dua makna kata dengan benar
		1	Menentukan satu makna kata dengan benar
Pemahaman Inferensial	Menentukan ide pokok	4	Menentukan empat ide pokok dengan benar
		3	Menentukan tiga ide pokok dengan benar
		2	Menentukan dua ide pokok dengan benar
		1	Menentukan satu ide pokok dengan benar
Pemahaman Inferensial	Menentukan kesimpulan	4	Menentukan empat kesimpulan dengan benar
		3	Menentukan tiga kesimpulan dengan benar
		2	Menentukan dua kesimpulan dengan benar
		1	Menentukan satu kesimpulan dengan benar

3.5.2 Instrumen Tes Penguasaan Konsep Teks cerpen

Untuk mengukur penguasaan konsep siswa, jenis instrumen yang digunakan adalah Tes tertulis yang berisi soal-soal berdasarkan indikator penguasaan konsep yang terdiri dari lima indikator dan rubrik penilaian yang digunakan sebagai alat untuk mengukur penguasaan konsep adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rubrik Penskoran Penguasaan Konsep teks cerpen

No	Indicator	Skor	Keterangan
1	Menjelaskan pengertian	4	Menjelaskan dengan empat kata kunci

	teks cerpen	3 2 1	Menjelaskan dengan tiga kata kunci Menjelaskan dengan dua kata kunci Menjelaskan dengan satu kata kunci
2	Menyebutkan ciri-ciri teks cerpen	4 3 2 1	Menyebutkan empat ciri dengan benar Menyebutkan tiga ciri dengan benar Menyebutkan dua ciri dengan benar Menyebutkan satu ciri dengan benar
3	Menyebutkan struktur/bagian teks cerpen	4 3 2 1	Menyebutkan empat struktur/bagian dengan benar Menyebutkan tiga struktur/bagian dengan benar Menyebutkan dua struktur/bagian dengan benar Menyebutkan satu struktur/bagian dengan benar
4	Menyebutkan unsur-unsur teks cerpen	4 3 2 1	Menyebutkan empat unsur dengan benar Menyebutkan tiga unsur dengan benar Menyebutkan dua unsur dengan benar Menyebutkan satu unsur dengan benar
5	Menuliskan langkah-langkah membuat cerpen	4 3 2 1	Menuliskan empat langkah dengan benar Menuliskan tiga langkah dengan benar Menuliskan dua langkah dengan benar Menuliskan satu langkah dengan benar

3.5.3 Instrumen Observasi Pembelajaran melalui Model Pembelajaran RADEC.

Observasi adalah proses mengumpulkan data dan mengamati secara langsung serta memahami secara sistematis tentang pokok bahasan atau suatu objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi tindakan guru untuk mengukur keterampilan atau kemampuan guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran RADEC.

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran RADEC berdasarkan modul ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Modul ajar yang dikembangkan menerapkan model RADEC yang terdiri dari empat langkah yaitu 1) membaca, 2) menjawab, 3) berdiskusi, 4) menjelaskan dan 5) mencipta. Kegiatan pembelajaran yang diamati adalah tugas awal, inti dan keputusan. Observasi berisi tentang langkah-langkah pembelajaran, kejadian yang menggambarkan setiap aktivitas siswa di dalam kelas, juga berisi terkait dan data yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan setiap indikator proses dan hasil yang dicapai oleh peneliti.

Tabel 3.4 Format Observasi Aktivitas belajar siswa dalam Model Pembelajaran RADEC pada Keterampilan Membaca Pemahaman

LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN RADEC DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN			
Nama Guru	:		
Tema/Subtema	:		
Kelas/Semester	:		
Sekolah	:		
Petunjuk Penguasaan Rubrik Model Pembelajaran RADEC			
a. Pelajari catatan hasil pengamatan implementasi model pembelajaran RADEC			
b. Pelajari instrumen observasi model pembelajaran RADEC			
c. Identifikasi indikator yang muncul pada catatan hasil pengamatan			
d. Berikan skor pada masing-masing indikator pada kolom tepat, kurang tepat, atau tidak ada dengan cara menuliskan angka 2 jika Anda yakin bahwa pembelajaran sangat dicirikan oleh indikator; angka 1 jika Anda yakin bahwa pembelajaran kurang dicirikan oleh indikator dan angka 0 jika indikator tidak ditemukan.			
1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik			
Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
• Peserta didik dapat menjawab pertanyaan			

prapembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membaca beberapa bahan ajar untuk menjawab pertanyaan prapembelajaran • Peserta didik mampu berpikir kritis untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran • Peserta didik mampu berpikir kreatif untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %			
Konversi Nilai ($0\% < X \leq 25\% = 1$; $25\% < X \leq 50\% = 2$; $50\% < X \leq 75\% = 3$; dan $75\% < X \leq 100\% = 4$)			

2. Terjadi diskusi antar peserta didik

Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyajikan jawaban masing-masing dari pertanyaan prapembelajaran • Peserta didik aktif memberikan tanggapan kepada peserta didik lain terhadap jawaban yang disajikan • Peserta didik saling menghormati pendapat masing-masing • Peserta didik dapat merumuskan 			

kesepakatan bersama dalam kelompok			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %			
Konversi Nilai ($0\% < X \leq 25\% = 1$; $25\% < X \leq 50\% = 2$; $50\% < X \leq 75\% = 3$; dan $75\% < X \leq 100\% = 4$)			

3. Sedikit mendapat arahan

Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri dan kelompok mengerjakan pertanyaan prapembelajaran dan LKPD yang diberikan oleh guru • Peserta didik dapat menjadi tutor sebaya bagi peserta didik lain • Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan secara mandiri dan kelompok • Peserta didik dapat merancang sendiri kegiatan pembelajarannya 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %			
Konversi Nilai ($0\% < X \leq 25\% = 1$; 25%			

$< X50 \% = 2; 50 \% < X \leq 75 \% = 3; \text{ dan } 75 \% < X \leq 100 \% = 4)$			
4. Menunjukkan Keterampilan Berpikir Kreatif			
Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menghasilkan sejumlah besar ide atau gagasan • Peserta didik mampu menuangkan hasil berpikir berupa variasi ide atau gagasan yang muncul dari berbagai sudut pandang yang dimiliki peserta didik, meliputi kemampuan menganalisis dan mensintesis ide atau gagasan • Peserta didik mampu mengembangkan ide atau gagasan dengan mencermati dan menganalisis berbagai kemungkinan dari informasi yang telah didapatkan untuk menarik sebuah kesimpulan • Peserta didik mampu memunculkan ide baru yang muncul dari sensitivitasnya pada permasalahan yang sedang dihadapi 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %			
Konversi Nilai ($0 \% < X \leq 25 \% = 1; 25 \% < X50 \% = 2; 50 \% < X \leq 75 \% = 3; \text{ dan } 75 \% < X \leq 100 \% = 4)$			

5. Menunjukkan Keterampilan berpikir Kritis

Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memberikan penjelasan sederhana dengan fokus pada sebuah pertanyaan, menganalisis argumen atau bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan menantang • Peserta didik mampu membangun keterampilan dasar dengan mempertimbangkan kredibilitas sebuah sumber atau mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi • Peserta didik mampu membuat kesimpulan dengan baik dan tepat • Peserta didik mampu mengatur strategi dan taktik dengan memutuskan sebuah tindakan dan berinteraksi dengan orang lain. 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %			
Konversi Nilai ($0\% < X \leq 25\% = 1$; $25\% < X \leq 50\% = 2$; $50\% < X \leq 75\% = 3$; dan $75\% < X \leq 100\% = 4$)			

Penskoran:

Kinerja Guru:

Hitung jumlah total skor dari seluruh komponen (1 s.d 5), tentukan nilai dan tingkat kinerja menggunakan rumus berikut

$$Ki = \frac{\text{jumlah total}}{\text{jumlah max}} * 100 \%$$

Keterangan:

Ki = Kemampuan pesera didik

Jumlah total = Jumlah skor komponen 1 s.d 5

Jumlah maksimum = $5 \times 4 \times 2 = 40$

Rentang Tingkat Kinerja

Kemampuan	Rentang Nilai	Interprestasi
Amat Baik	91-100	Pembelajaran sepenuhnya berorientasi pada model RADEC
Baik	76-90	Pembelajaran sebagian besar berorientasi pada model RADEC
Cukup	61-75	Pembelajaran sebagian kecil berorientasi pada model RADEC
Kurang	≤ 60	Pembelajaran tidak berorientasi pada model RADEC

Kemampuan peserta didik :

Hitung jumlah total skor dari seluruh komponen (4 s.d 5), tentukan nilai dan tingkat kinerja menggunakan rumus berikut

$$Ki = \frac{\text{jumlah total}}{\text{jumlah max}} * 100 \%$$

Keterangan:

Ki = Kemampuan pesera didik

Jumlah total = Jumlah skor komponen 4 s.d 5

Jumlah maksimum = $2 \times 4 \times 2 = 16$

Rentang kemampuan peserta didik mengikuti model pembelajaran RADEC

Kemampuan	Rentang Nilai	Interprestasi
Amat Baik	91-100	Peserta didik dapat mengikuti model pembelajaran RADEC dengan amat baik
Baik	76-90	Peserta didik dapat mengikuti model pembelajaran RADEC dengan baik
Cukup	61-75	Peserta didik dapat mengikuti model pembelajaran RADEC dengan cukup baik
Kurang	≤ 60	Peserta didik tidak dapat mengikuti model pembelajaran RADEC

Tabel 3.5 Format Observasi Aktivitas belajar siswa dalam Model Pembelajaran RADEC pada Penguasaan Konsep Teks Cerpen

LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN RADEC DALAM PEMBELAJARAN PENGUASAAN KONSEP TEKS CERPEN

Nama Guru :
Tema/Subtema :
Kelas/Semester :
Sekolah :

Petunjuk Penguasaan Rubrik Model Pembelajaran RADEC

- Pelajari catatan hasil pengamatan implementasi model pembelajaran RADEC
- Pelajari instrumen observasi model pembelajaran RADEC
- Identifikasi indikator yang muncul pada catatan hasil pengamatan
- Berikan skor pada masing-masing indikator pada kolom tepat, kurang tepat, atau tidak ada dengan cara menuliskan angka **2** jika Anda yakin bahwa pembelajaran sangat dicirikan oleh indikator; angka **1** jika Anda yakin bahwa pembelajaran kurang dicirikan oleh indikator dan angka **0** jika indikator tidak ditemukan.

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik

Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjawab pertanyaan prapembelajaran • Peserta didik mampu membaca beberapa bahan ajar untuk menjawab pertanyaan prapembelajaran • Peserta didik mampu berpikir kritis untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran • Peserta didik mampu berpikir kreatif untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %			
Konversi Nilai (0 % < X ≤ 25 % = 1; 25 % < X ≤ 50 % = 2; 50 % < X ≤ 75 % = 3; dan 75 % < X ≤ 100 % = 4)			

2. Terjadi diskusi antar peserta didik

Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyajikan jawaban masing-masing dari pertanyaan prapembelajaran • Peserta didik aktif memberikan tanggapan kepada peserta didik lain terhadap 			

jawaban yang disajikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling menghormati pendapat masing-masing • Peserta didik dapat merumuskan kesepakatan bersama dalam kelompok 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %			
Konversi Nilai ($0\% < X \leq 25\% = 1$; $25\% < X \leq 50\% = 2$; $50\% < X \leq 75\% = 3$; dan $75\% < X \leq 100\% = 4$)			

3. Sedikit mendapat arahan

Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri dan kelompok mengerjakan pertanyaan prapembelajaran dan LKPD yang diberikan oleh guru • Peserta didik dapat menjadi tutor sebaya bagi peserta didik lain • Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan secara mandiri dan kelompok • Peserta didik dapat merancang sendiri kegiatan pembelajarannya 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			

Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %	
Konversi Nilai ($0 \% < X \leq 25 \% = 1$; $25 \% < X \leq 50 \% = 2$; $50 \% < X \leq 75 \% = 3$; dan $75 \% < X \leq 100 \% = 4$)	

4. Menunjukkan Keterampilan Berpikir Kreatif

Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menghasilkan sejumlah besar ide atau gagasan • Peserta didik mampu menuangkan hasil berpikir berupa variasi ide atau gagasan yang muncul dari berbagai sudut pandang yang dimiliki peserta didik, meliputi kemampuan menganalisis dan mensintesis ide atau gagasan • Peserta didik mampu mengembangkan ide atau gagasan dengan mencermati dan menganalisis berbagai kemungkinan dari informasi yang telah didapatkan untuk menarik sebuah kesimpulan • Peserta didik mampu memunculkan ide baru yang muncul dari sensitivitasnya pada permasalahan yang sedang dihadapi 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan			

dengan 100 %			
Konversi Nilai ($0\% < X \leq 25\% = 1$; $25\% < X \leq 50\% = 2$; $50\% < X \leq 75\% = 3$; dan $75\% < X \leq 100\% = 4$)			
5. Menunjukkan Keterampilan berpikir Kritis			
Indikator	Ada		Tidak Ada
	Tepat	Kurang Tepat	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memberikan penjelasan sederhana dengan fokus pada sebuah pertanyaan, menganalisis argumen atau bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan menantang • Peserta didik mampu membangun keterampilan dasar dengan mempertimbangkan kredibilitas sebuah sumber atau mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi • Peserta didik mampu membuat kesimpulan dengan baik dan tepat • Peserta didik mampu mengatur strategi dan taktik dengan memutuskan sebuah tindakan dan berinteraksi dengan orang lain. 			
Total skor yang diperoleh			
Skor Maksimum = banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor Maksimum dikalikan dengan 100 %			
Konversi Nilai ($0\% < X \leq 25\% = 1$; $25\% < X \leq 50\% = 2$; $50\% < X \leq 75\% = 3$; dan $75\% < X \leq 100\% = 4$)			

$< X \leq 50 \% = 2; 50 \% < X \leq 75 \% = 3; \text{ dan } 75 \% < X \leq 100 \% = 4)$

Penskoran:

Kinerja Guru:

Hitung jumlah total skor dari seluruh komponen (1 s.d 5), tentukan nilai dan tingkat kinerja menggunakan rumus berikut

$$Ki = \frac{\text{jumlah total}}{\text{jumlah max}} * 100 \%$$

Keterangan:

Ki = Kemampuan peserta didik

Jumlah total = Jumlah skor komponen 1 s.d 5

Jumlah maksimum = $5 \times 4 \times 2 = 40$

Rentang Tingkat Kinerja

Kemampuan	Rentang Nilai	Interprestasi
Amat Baik	91-100	Pembelajaran sepenuhnya berorientasi pada model RADEC
Baik	76-90	Pembelajaran sebagian besar berorientasi pada model RADEC
Cukup	61-75	Pembelajaran sebagian kecil berorientasi pada model RADEC
Kurang	≤ 60	Pembelajaran tidak berorientasi pada model RADEC

Kemampuan peserta didik :

Hitung jumlah total skor dari seluruh komponen (4 s.d 5), tentukan nilai dan tingkat kinerja menggunakan rumus berikut

$$Ki = \frac{\text{jumlah total}}{\text{jumlah max}} * 100 \%$$

Keterangan:

Ki = Kemampuan peserta didik

Jumlah total = Jumlah skor komponen 4 s.d 5

Jumlah maksimum = $2 \times 4 \times 2 = 16$

Rentang kemampuan peserta didik mengikuti model pembelajaran RADEC

Kemampuan	Rentang Nilai	Interprestasi
Amat Baik	91-100	Peserta didik dapat mengikuti model pembelajaran RADEC dengan amat baik
Baik	76-90	Peserta didik dapat mengikuti model pembelajaran RADEC dengan baik
Cukup	61-75	Peserta didik dapat mengikuti model pembelajaran RADEC dengan cukup baik
Kurang	≤ 60	Peserta didik tidak dapat mengikuti model pembelajaran RADEC

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

a. Observasi

Dalam teknik penelitian ini observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati tindakan guru dan mengukur keterampilan guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran RADEC. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan atau pembelajaran.

b. Pengetesan

Penelitian ini menggunakan tes keterampilan membaca pemahaman yang terdiri dari lima soal uraian dan tes Penguasaan Konsep Teks Cerpen yang terdiri dari lima soal uraian. Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan pre-test sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman dan penguasaan konsep, dan post-test diberikan setelah perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat sejauh mana hubungan model pembelajaran RADEC dengan kemampuan membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen siswa. Hasil pengujian akan dianalisis secara statistik menggunakan *SPSS Versi 25 for Windows*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang tujuannya untuk memperoleh informasi dengan menyediakan dokumen baik tertulis maupun bergambar yang dapat digunakan sebagai informasi dan bukti penelitian. Penelitian ini didokumentasikan dalam bentuk data tertulis dan foto-foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan data statistik. Tujuan pengolahan data ini adalah untuk mengetahui pengaruh model RADEC terhadap keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konsep. Selain itu, pengolahan data statistik digunakan untuk menentukan presentase hasil tes dan observasi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada. Langkah-langkah analisis statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menentukan rata-rata, skor tertinggi (maksimum), dan skor terendah (minimum) serta distribusi atau sebaran skor keterampilan membaca pemahaman siswa dan penguasaan konsep. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program *IBM SPSS 25*.

3.7.2 Analisis Uji Validasi

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan/validitas suatu alat ukur. Instrument tes harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk mengetahui kelayakan atau kesesuaian instrumen tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan memperoleh atau meminta pendapat ahli (expert judgment). Instrumen yang dianggap dan dinyatakan layak oleh para ahli kemudian instrument tersebut diujikan kepada siswa kelas VI SDN Cigadog 1 yang berjumlah 30 siswa. Sebuah alat ukur/instrumen dinyatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya alat pengukur/instrumen yang kurang valid pasti memiliki validitas yang rendah. Di bawah ini adalah merupakan kategori validitas.

Tabel 3.6

Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Batasan	Kategori
0.800 – 1.00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

(Riduan, 2010)

Melihat dari hasil perhitungan koefisien validitas yang telah dilakukan pengujiannya menggunakan *SPSS for windows versi 25* pada tes kemampuan membaca pemahaman yang terdiri dari tujuh soal uraian dan tes kemampuan penguasaan konsep teks cerpen terdiri dari tujuh soal uraian. Hasil validitas soal kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan penguasaan teks cerpen adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validasi Soal Uraian Kemampuan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Konsep Teks Cerpen

Hasil Validasi Soal Membaca Pemahaman				
No Soal	Pearson Correlation R hitung	N= 30 R table	Kriteria	Kategori
S01	0,706	0,361	Valid	Tinggi

S02	0,322	0,361	Tidak Valid	Rendah
S03	0,686	0,361	Valid	Tinggi
S04	0,752	0,361	Valid	Tinggi
S05	0,403	0,361	Valid	Cukup
S06	0,212	0,361	Tidak Valid	Rendah
S07	0,500	0,361	Valid	Cukup
Hasil Validasi Soal Penguasaan Konsep Teks Cerpen				
No Soal	Pearson Correlation R hitung	N= 30 R table	Kriteria	Kategori
S01	0,381	0,361	Tidak Valid	Rendah
S02	0,183	0,361	Tidak Valid	Sangat Rendah
S03	0,569	0,361	Valid	Cukup
S04	0,505	0,361	Valid	Cukup
S05	0,761	0,361	Valid	Tinggi
S06	0,619	0,361	Valid	Tinggi
S07	0,761	0,361	Valid	Tinggi

Melihat hasil tabel 3.9 hasil dari validasi soal membaca pemahaman dan menguasai konsep teks cerpen dapat disimpulkan bahwa soal membaca pemahaman terdapat 2 soal yang memiliki kategori tidak valid yaitu soal no 2 dan no 6, soal yang dinyatakan valid terdapat 5 soal yaitu soal no 1, 3, 4, 5 dan 7. Soal 1, 3 dan 4 memiliki kategori tinggi dan soal 5 dan 7 memiliki kategori cukup. Sedangkan soal penguasaan konsep teks cerpen terdapat 2 kategori tidak valid yaitu no 1 dan 2 kerana no 1 memiliki kategori rendah dan no 2 memiliki kategori sangat rendah, soal no 3 dan 4 dinyatakan valid karena sama-sama memiliki kategori Cukup, soal no 5,6,7 dinyatakan valid karena memiliki kategori tinggi.

Dari hasil uji validitas seluruh soal membaca pemahaman dan menguasai konsep teks cerpen yang diujikan, dapat disimpulkan bahwa 10 soal dinyatakan valid pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).) dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dan memiliki 4 soal yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

3.7.2.1 Analisis Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang berfungsi mengukur suatu tes untuk memberikan hasil yang tetap sama atau konsisten. Uji reliabilitas instrumen memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian. Hasil dari suatu penelitian dapat dinyatakan reliabel jika memiliki kesamaan hasil data pada kurun waktu yang tidak sama. Uji reliabilitas soal dilakukan untuk memperoleh informasi terkait sejauh mana instrumen tes tersebut bisa dipercaya. Pengujian tingkat reliabilitas soal diperoleh melalui rumus alpha yang diukur dan dianalisis dengan penggunaan program *IBM SPSS 25*. Hasil perhitungan uji reliabilitas dari soal tes membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen dituangkan pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Batasan	Kategori
0.800 – 1.00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

(Riduan, 2010)

Hasil uji reliabilitas intrumen soal keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Keterampilan Membaca Pemahaman

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		N of Items	
.643		5	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S01	11.57	11.978	.539	.533
S03	11.30	10.907	.486	.542
S04	11.43	10.461	.475	.549
S05	11.10	14.507	.196	.670
S07	12.60	12.662	.314	.630

Melihat dari hasil *output SPSS* pada tabel 3.11 dapat disimpulkan bahwa hasil reliabilitas tes keterampilan membaca pemahaman sebesar 0.643. Instrumen tes keterampilan membaca pemahaman dinyatakan reliabel karena skor/nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60 dan memiliki kategori tinggi. sehingga instrumen ini layak digunakan guna untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Penguasaan Konsep Teks Cerpen

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.620	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S01	14.87	17.568	.128	.648
S02	17.07	19.582	.047	.643
S03	15.80	15.200	.317	.590
S04	14.30	16.424	.289	.597
S05	14.77	13.840	.621	.486
S06	14.63	14.102	.340	.587
S07	14.77	13.840	.621	.486

Melihat dari hasil *output SPSS* pada tabel 3.12 dapat disimpulkan bahwa hasil reliabilitas tes penguasaan konsep teks cerpen sebesar 0.620. Instrumen tes penguasaan konsep teks cerpen dinyatakan reliabel karena skor/nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60 dan memiliki kategori tinggi. sehingga intrumen ini layak digunakan guna untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan.

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas terhadap instrumen keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen yang telah diujikan dapat disimpulkan bahwa instrumen Keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen dinyatakan reliabel dan layak digunakan guna untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan.

3.7.2.2 Analisis Uji Tingkat Kesukaran

Pengukuran tingkat kesukaran soal sangat penting dilakukan agar peneliti mengetahui apakah tingkat kualitas soal yang diberikan sudah baik atau belum. Karakteristik soal yang baik yaitu soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit untuk dikerjakan. Uji tingkat kesukaran membaca pemahaman dihitung dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS 25* sesuai dengan kriteria kesulitan yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11
Kriteria Tingkat Kesukaran Instrumen

Interval	Tingkat Kesukaran
0.00 – 0.30	Sulit

0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 1.00	Mudah

(Arifin, 2015)

Berikut adalah Hasil analisis uji tingkat kesukaran pada soal uraian keterampilan membaca pemahaman dan soal uraian penguasaan konsep teks cerpen.

Tabel 3.12

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uraian Keterampilan Membaca
Pemahaman dan Penguasaan konsep teks cerpen**

Soal Uraian Keterampilan Membaca Pemahaman		
No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
S01	0,74	Mudah
S02	0,40	Sedang
S03	0,8	Mudah
S04	0,76	Mudah
S05	0,85	Mudah
S06	0,23	Sulit
S07	0,47	Sedang
Soal Uraian Penguasaan Konsep Teks Cerpen		
No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
S01	0,70	Sedang
S02	0,15	Sulit
S03	0,47	Sedang
S04	0,85	Mudah
S05	0,73	Mudah
S06	0,76	Mudah
S07	0,89	Mudah

Melihat tabel 3.14 hasil uji tingkat kesukaran soal uraian keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen menyatakan bahwa soal uraian keterampilan membaca pemahaman memiliki semua kategori yaitu satu soal kategori sulit, dua soal kategori sedang dan 4 soal memiliki kategori mudah. Sedangkan soal uraian penguasaan konsep teks cerpen sama seperti

soal membaca pemahaman yaitu satu soal berkategori sulit, dua soal berkategori sedang dan 4 soal berkategori mudah, tetapi perbedaannya terletak pada letak soalnya kalau soal keterampilan membaca pemahaman memiliki kategori sedang terdapat pada soal no 2 dan 7, sedangkan pada soal penguasaan konsep teks cerpen memiliki kategori sedang terdapat pada soal no 1 dan 3.

3.7.2.3 Analisis Uji Daya Pembeda

Analisis daya pembeda sangat penting digunakan karena bertujuan untuk mengetahui siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Dalam pengujian daya beda pada umumnya digunakan *Point Biserial Correlation* untuk menghitung pembeda untuk setiap item tertentu dan pada keseluruhan skor tes. Adapun untuk menginterpretasikan kriteria tingkat daya pembeda adalah sebagai berikut.

Tabel 3.13

Kriteria Tingkat Daya Pembeda Instrumen

Tingkat Daya Pembeda	Kategori
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < D \leq 0,20$	Buruk
$D \leq 1,00$	Sangat buruk

Berikut adalah Hasil analisis uji daya beda pada soal uraian keterampilan membaca pemahaman dan soal uraian penguasaan konsep teks cerpen.

Tabel 3.14

Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uraian Keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen

Hasil uji Daya Beda Soal Membaca Pemahaman				
No Soal	Pearson Correlation R hitung (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Kriteria	Kategori
S01	0,706	Konsultasikan dengan Tabel Indeks Daya	Valid	Sangat Baik
S02	0,322		Tidak Valid	Cukup

S03	0,686	Beda	Valid	Baik
S04	0,752		Valid	Sangat baik
S05	0,403		Valid	Baik
S06	0,212		Tidak Valid	Cukup
S07	0,500		Valid	Baik
Hasil Uji Daya Beda Soal Penguasaan Konsep Teks Cerpen				
No Soal	Pearson Correlation R hitung (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Kriteria	Kategori
S01	0,381	Konsultasikan dengan Tabel Indeks Daya Beda	Tidak Valid	Cukup
S02	0,183		Tidak Valid	Buruk
S03	0,569		Valid	Baik
S04	0,505		Valid	Baik
S05	0,761		Valid	Sangat Baik
S06	0,619		Valid	Baik
S07	0,761		Valid	Sangat Baik

Melihat hasil uji daya beda pada tabel 3.16 dapat dikatakan bahwa hasil uji daya beda soal keterampilan membaca pemahaman tidak memiliki soal yang menyatakan kategori buruk, hanya 2 soal berkategori cukup, 3 soal berkategori baik dan 2 soal berkategori sangat baik. Sedangkan hasil uji daya beda soal penguasaan konsep teks cerpen 1 soal berkategori buruk, 1 soal berkategori cukup, 3 soal berkategori baik dan 2 soal berkategori sangat baik. Dari hasil uji beda tersebut dapat disimpulkan bahwa soal yang memiliki kategori buruk tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan untuk soal yang berkategori cukup, baik dan sangat baik layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3.7.3 Analisis Statistik Inferensial

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah pengujian yang mengukur apakah data berdistribusi normal untuk digunakan dalam statistik parametrik atau inferensi. (Widiarso, 2017). Pengujian yang dilakukan untuk menilai distribusi

data dalam sekumpulan data atau variabel ketika data terdistribusi normal disebut uji normalitas. (Shendra, 2020). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau berasal dari populasi normal. Uji normalitas ini didukung oleh program *IBM SPSS 25* dengan nilai signifikansi 5%. Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut.

H_0 : Rata-rata nilai berdistribusi normal.

H_1 : Rata-rata nilai tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria uji dengan alpha 0.05 adalah:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima.

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak.

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan uji homoskedastisitas untuk mengetahui uji beda rata-rata. Jika tidak terdistribusi normal, Anda tidak perlu menguji homoskedastisitas, tetapi Anda harus melakukan uji statistik nonparametrik langsung.

3.7.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk melihat apakah variannya sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang berbeda memiliki varians yang sama. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa kumpulan data yang diselidiki memiliki karakteristik yang mirip. (Nuryadi, Astuti, Utami, Budiantara, 2017). Uji homogenitas juga dilakukan untuk mengetahui langkah analisis selanjutnya. Secara teknis, uji normalitas dan homogenitas dilakukan dalam penelitian ini, dan peneliti mengolah data dengan bantuan program *SPSS*. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Levene Statistical Test* untuk menguji apakah data yang diperoleh homogen. Pengolahan data uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS* pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : data varians kelompok homogen.

H_1 : data varians kelompok tidak homogen.

Kriteria uji dengan alpha 0.05 adalah:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima.

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak.

3.7.3.3 Uji Beda Rata-rata

Uji statistik selanjutnya adalah uji beda rata-rata. Jika uji statistik sebelumnya menunjukkan data normal dan seragam, maka uji beda rata-rata selanjutnya adalah uji statistik parametrik dengan menggunakan uji-t. Uji-t adalah uji perbandingan untuk menilai perbedaan antara nilai tertentu dan rata-rata populasi. Pengujian mean sampel bertujuan untuk menguji mean atau mean populasi μ sama dengan beberapa nilai μ_0 , terhadap hipotesis alternatif bahwa mean atau mean populasi μ tidak sama dengan μ_0 (Nuryadi, Astuti, Utami & Budiantara, 2017). Hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata ditafsirkan dengan membuat keputusan berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai.

H_1 : terdapat perbedaan rata-rata nilai.

Berdasarkan taraf signifikan pada uji normalitas adalah 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima.

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_1 ditolak.

3.7.3.4 N-gain

Uji N-gain dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan penguasaan konsep teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran RADEC sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Adapun rumus menghitung data N-gain adalah sebagai berikut.

$$N\text{-gain} = \frac{\text{post test} - \text{pre test}}{\text{skor maksimal} - \text{pre test}}$$

Berdasarkan Hasil dari perhitungan N-gain dapat diklasifikasikan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.15

Klasifikasi Hasil Perhitungan N-gain

N-gain	Interpretasi
$N\text{-Gain} \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N\text{-Gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,3$	Rendah

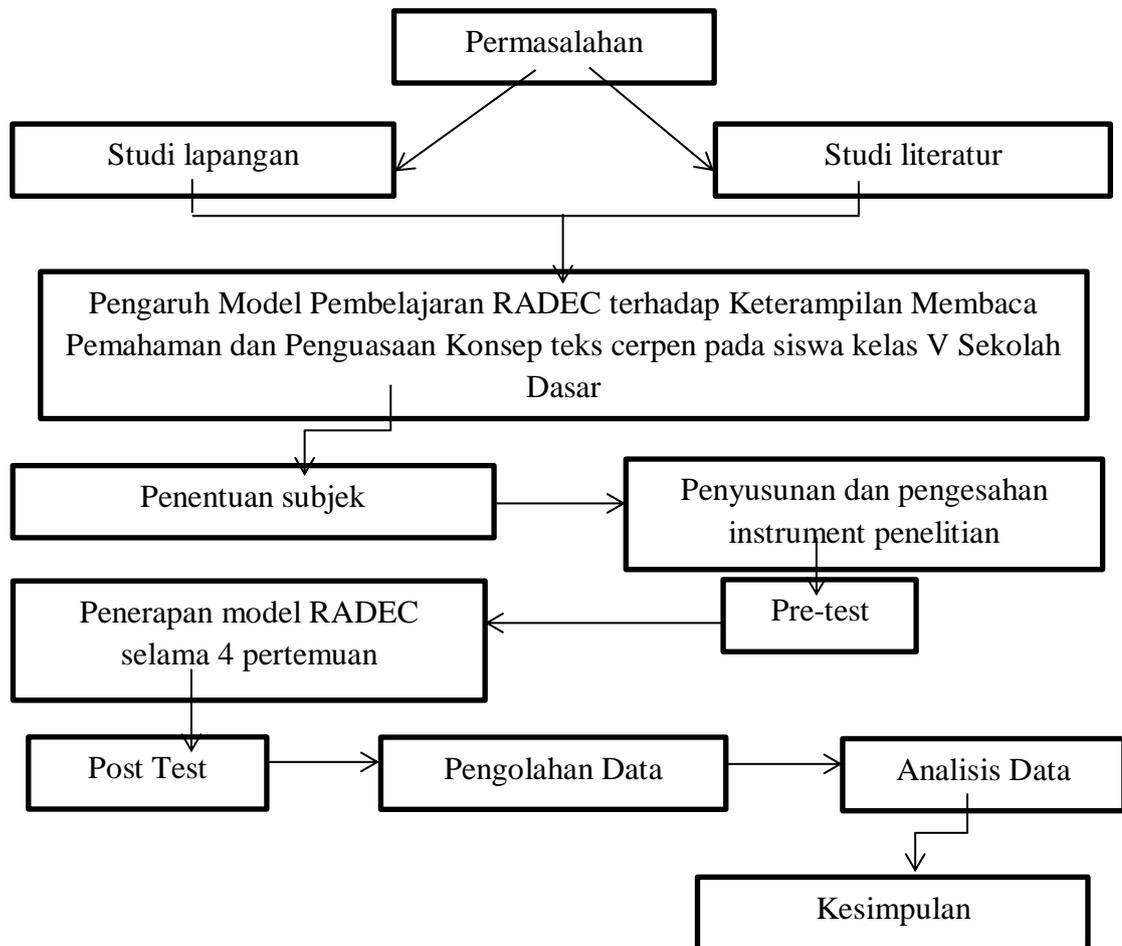
3.7.4 Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Data observasi yang diperoleh selama proses pembelajaran dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Dalam hal ini dilakukan analisis tentang bagaimana penerapan model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen.. Instrumen observasi divalidasi oleh tim ahli (expert judgement) yang merupakan pakar pendidikan sekaligus berperan sebagai tim pengembang model pembelajaran RADEC. Hasil validasi panduan observasi yang telah dilakukan oleh tim ahli dinyatakan absah/valid sehingga layak untuk digunakan dalam menggali dan memperoleh data pada penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui alur penelitian seperti dimulai dari adanya permasalahan, studi lapangan dan studi literature mengenai Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Konsep teks cerpen pada siswa kelas V Sekolah Dasar, penentuan subjek, penyusunan dan pengesahan instrument penelitian, pratest, penerapan model pembelajaran model RADEC selama 4 pertemuan, pascatest, pengolahan data, analisis data dan kesimpulan. Agar lebih jelas berikut adalah diagram alur pelaksanaan prosedur penelitian.

Diagram 3.13 Alur Pelaksanaan Prosedur Penelitian



Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terlebih dahulu perlu ditentukan metode mana yang akan digunakan, karena metode itulah yang memandu kegiatan penelitian. Memilih dan memutuskan metode penelitian yang tepat akan membantu Anda mencapai tujuan penelitian Anda. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memulai dengan menganalisis permasalahan yang dihadapi sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca, kemudian mengembangkan prosedur pelaksanaannya. Salah satu keterampilan membaca pemahaman kelas V adalah membaca cerita pendek. Materi ini dalam tema 1 Organ gerak hewan dan manusia dengan sub tema manusia dan lingkungan.

Setelah menganalisis masalah, peneliti merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti melakukan kajian literatur terhadap topik yang dibahas. Kemudian mengikuti perkembangan

alternatif pemecahan masalah tersebut. Solusi lain bagi peneliti adalah dengan menerapkan model pembelajaran RADEC.

Tindakan selanjutnya adalah menentukan topik penelitian dan merumuskan alat yang akan divalidasi oleh para ahli di bidang model pembelajaran RADEC dan di bidang linguistik. Setelah instrumen dievaluasi oleh ahli, peneliti akan melakukan serangkaian tes kepada siswa untuk memperoleh gambaran awal pengetahuan konseptual dan kemampuan pemahaman membaca, serta informasi tentang penguasaan konsep teks cerpen siswa kelas V. kegiatan uji coba telah dimulai. Setelah menggunakan model pembelajaran RADEC selama empat sesi dan menyelesaikan kegiatan pasca pembelajaran, peneliti menentukan sejauh mana model pembelajaran RADEC dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan konseptual teks cerita pendek pada siswa kelas 4 dengan melakukan kegiatan posttest.